

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cervical Root Syndrome adalah hasil dari ruang yang menempati lesi di tulang belakang leher: baik herniasi serviks, spondilosis, atau osteofitosis. Ini mempengaruhi generator nyeri tulang dan jaringan ligamen, menghasilkan gejala radikuler (yaitu nyeri, mati rasa, lemah, paresthesia) diamati pada ekstremitas atas pasien dengan patologi akar saraf serviks. Radiculopathy serviks memiliki insiden tahunan yang dilaporkan sebesar 83,2 per 100 000 dan peningkatan prevalensi pada dekade kelima kehidupan di antara populasi umum (Boyles *et al.*, 2011).

Cervical Root Syndrome adalah penyempitan serviks foramen oleh osteophytes dan taji bertulang yang berkembang sepanjang persimpangan vertebra dan ruang disk ,penyakit akar saraf serviks dan paling sering disebabkan oleh herniasi serviks atau lesi yang menempati ruang angkasa lainnya, mengakibatkan peradangan akar saraf, iritasi, atau keduanya (Takasaki *et al.*, 2009). Efek gabungan ini menghasilkan penyempitan yang melingkar foramen serviks dan kompresi neural selanjutnya. Sekitar 78% dari radikulopati serviks degeneratif timbul melalui spondylosis dan hanya 22% dari disk akut herniation (Kim & Kim, 2010).

Dalam hadist Imam Musim ‘merekam’ dari Jabir bin ‘Abdullah *radhiyallahu’anh*, dari Rasulullah, bahwasannya beliau bersabda “Setiap

penyakit ada obatnya. Apabila obat itu tepat untuk suatu penyakit, penyakit itu akan sembuh dengan seizin Allah ‘Azza wa Jalla.” dari hadits ini dapat disimpulkan peran pelayanan kesehatan dalam melakukan proses penyembuhan pasien salah satunya adalah fisioterapi.

Pada kasus ini fisioterapi berperan aktif dengan mengurangi nyeri dengan modalitas: *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), TENS merupakan modalitas nyeri dengan meningkatkan ambang rasa nyeri berupa arus *Current* atau langsung; *Hold Relax Therapy* adalah modalitas perawatan saraf yang mengalami patologi pada sistem saraf, dengan tujuan merenggangkan saraf dan meningkatkan aliran darah menuju arteri radialis.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik penelitian dengan judul Penatalaksanaan Fisioterapi pada Kasus *Cervical Root Syndrome*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada kasus *Cervical Root Syndrome* (CRS), penulis dapat merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana pengaruh TENS dalam mengurangi nyeri pada *Cervical Root Syndrome*.
2. Bagaimana pengaruh Hold Relax dalam meningkatkan lingkup gerak sendi pada *Cervical Roots Syndrome*.

C. Tujuan

Penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan karya tulis ilmiah:

1. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan penulis dalam indentifikasi dan menyimpulkan masalah pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.

2. Tujuan Khusus

Penulisan karya tulis ilmiah ini memiliki tujuan khusus yaitu:

- a. Mengetahui cara penatalaksanaan modalitas *Trans Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dalam mengurangi nyeri pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.
- b. Mengetahui *Hold Relax Therapy* dalam meningkatkan lingkup gerak sendi pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.

D. Manfaat

1. Bagi penulis

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, antara lain :

- a. Untuk mendapatkan pengetahuan yang nantinya diterapkan pada masyarakat
- b. Untuk menambah pemahaman penulis tentang penatalaksanaan TENS dan pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.

2. Bagi Intitusi

Dapat menambah kajian dalam bidang fisioterapi dalam pemberian TENS dan pada kasus *Cervical Root Syndrome*.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tentang peran fisioterapi dan pengetahuan pada kasus *Cervical Root Syndrome*.